

**PERSEPSI GURU TENTANG PENILAIAN PEMBELAJARAN
BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DI SMP NEGERI 31 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh:

SITI RAHMITA

1100341

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

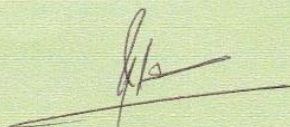
**PERSEPSI GURU TENTANG PENILAIAN PEMBELAJARAN
BERDASARKAN KURIKULUM 2013
DI SMP NEGERI 31 PADANG**

Nama : Siti Rahmita
NIM/BP : 1100341/2011
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP.19580517 198503 2 001

Pembimbing 2



Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Penilaian Pembelajaran
berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang

Nama : Siti Rahmita

NIM/BP : 1100341/2011

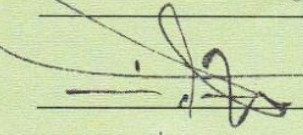
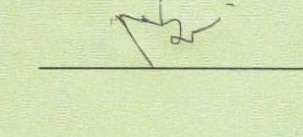
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP.19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Drs. Syafril, M. Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: 1. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
	2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
	3. Nofri Hendri, M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Siti Rahmita

ABSTRAK

Siti Rahmita (2015) :Persepsi Guru tentang Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi karena sekolah sudah menerapkan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 31 Padang, guru-guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) persepsi guru tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, (2) persepsi guru tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, dan (3) persepsi guru tentang pelaporan hasil penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kelas VII dan VIII di SMP Negeri 31 Padang. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah teknik *Total Sampling* dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada umumnya guru menjawab setuju dan sangat setuju bahwa guru sudah siap untuk melaksanakan penilaian pembelajaran dan kebanyakan guru menyetujui tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran serta pelaporan hasil penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 walaupun masih ada beberapa guru yang kurang setuju dan tidak setuju. Persepsi guru terhadap kesiapan dalam pelaksanaan penilaian dan pelaporan hasil penilaian tidak berbeda secara signifikan berdasarkan usia, masa kerja, dan golongan. Sedangkan persepsi guru terhadap pelaksanaan penilaian berdasarkan usia guru berbeda secara signifikan, tetapi tidak berbeda secara signifikan berdasarkan masa kerja dan golongan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru tentang Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Ibu Dra. Zuwirna, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syafril, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M. Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Ibu Kepala Sekolah dan Majelis Guru SMP Negeri 31 Padang beserta, karyawan dan karyawan SMP Negeri 31 Padang.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan penggunaan media untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan Meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Defenisi Persepsi.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	10
3. Tinjauan Umum tentang Guru	11
4. Konsep Dasar Kurikulum	12
5. Pengembangan Kurikulum.....	14
6. Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013	17
B. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi.....	25

2. Sampel Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data	41
C. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Persepsi Guru tentang Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang.....	25
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	29
3. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Persepsi Guru tentang Kesiapan dan Pemahaman Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang	32
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang.....	35
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Persepsi Guru tentang Pelaporan Hasil Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang.....	39
6. Perbedaan Persepsi Guru tentang Penilaian Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Halaman	
1. Angket Penelitian	63
2. Rekapitulasi Angket Guru	68
3. Alternatif Jawaban Responden	69
4. Perhitungan Means dan Varians	72
5. Tabel Distribusi t	90
6. Data Guru	91
7. Dokumentasi Penelitian	93
8. Surat Penugasan	97
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	98
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	99
Surat Keterangan selesai Penelitian	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan terintegrasi yang melibatkan pendidik, peserta didik, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang mendukung terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang RI No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi, “Sumber Daya Pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam menyelenggaraan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana dan prasarana”.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UUSPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menyadari pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama berupaya menjadikan pendidikan di Indonesia lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum. Perbaikan Kurikulum dilakukan untuk menyempurnakan Kurikulum sebelumnya demi terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 19). Perkembangan kurikulum di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dan perbaikan, mulai dari Kurikulum 1947 sampai Kurikulum 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sekarang juga sudah mulai diterapkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan serta tetap memberikan kewenangan kepada satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkannya. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Terjadinya perubahan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 ini mengubah bentuk penilaian dalam pembelajaran. Cara penilaian numerik atau berdasarkan angka nampak sedikit demi sedikit ditinggalkan karena telah berlakunya penerapan penilaian pembelajaran kurikulum 2013. Istilah penilaian berbasis kelas (PBK) seperti yang dinyatakan BNSP (2006) tidak lagi digunakan dalam kurikulum 2013.

Penilaian (assesment) merupakan istilah yang umum dan mencakup semua metode yang biasa dipakai untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa dengan cara menilai unjuk kerja individu peserta didik atau kelompok.

Menurut Griffin dan Nix dalam Haryati (2013:15) “penilaian adalah suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Defenisi penilaian berhubungan erat dengan setiap bagian dari kegiatan belajar mengajar. Ini menunjukkan bahwa proses penilaian tidak hanya menyangkut hasil belajar saja tetapi juga menyangkut semua proses belajar dan mengajar”.

Guru sebagai seorang pendidik juga bertugas sebagai evaluator yang akan memberikan penilaian kepada siswa dalam pembelajaran. Guru tentu harus memahami dulu bagaimana cara penilaian pembelajaran yang akan diterapkan dalam kurikulum 2013 tersebut.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan :

Penilaian pendidikan merupakan salah satu standar yang bertujuan untuk menjamin perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan

kompetensi yang akan dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

Salah satu karakteristik Kurikulum 2013 yaitu adanya Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti (KI) ini merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran berdasarkan KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.

Kompetensi Inti pada kurikulum 2013 terdiri dari kompetensi sikap spiritual (KI-1), kompetensi sikap sosial (KI-2), kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4). Semua kompetensi ini akan dinilai oleh semua guru mata pelajaran berdasarkan cara penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013.

Penilaian yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 ini berupa penilaian autentik. Penilaian ini merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran, yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Kunandar (2013 : 35) penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai

instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntunan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Dasar (KD).

Dalam penilaian autentik, tidak sedikit guru yang mengalami kesulitan karena selama ini guru sering memberikan nilai pada siswa berdasarkan perkiraan guru. Pada Kurikulum 2013 diwajibkan melakukan penilaian autentik, sehingga mereka merasa kesulitan.

Penerapan Kurikulum 2013 telah diterapkan di berbagai sekolah dalam berbagai kategori berdasarkan daya serap dan jumlah siswa. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 31 Padang merupakan salah satu sekolah di Padang yang telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak Juli 2013 pada kelas VII dan VIII. SMP Negeri 31 Padang beralamat di Jalan Andalas No. 126 Andalas Padang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMP N 31 Padang dengan beberapa orang guru, ternyata masih banyak guru mata pelajaran yang mengalami kesulitan dalam merancang dan mengembangkan instrumen penilaian serta pembuatan laporan hasil penilaian sebagai evaluasi dalam pembelajaran. Guru kesulitan dalam menilai sikap masing-masing siswa dan kebanyakan guru tergesa-gesa dalam menyelesaikan penilaian peserta didik di akhir semester sehingga masih terjadi penilaian berdasarkan kira-kira.

Penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 ini lebih rumit dibandingkan dengan penilaian pada Kurikulum sebelumnya, karena penilaian ini bersifat deskripsi yang mana penilaian yang diberikan tidak

hanya berdasarkan hasil namun berdasarkan proses. Guru tidak hanya memberikan angka 8 kepada siswa, namun harus menunjukkan fakta-fakta pendukung mengapa siswa bisa mendapatkan nilai 8 tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Persepsi Guru tentang Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Guru-guru kesulitan dalam melakukan penilaian terutama dalam menilai sikap masing-masing siswa pada aspek kompetensi sikap tertentu.
2. Guru-guru masih melakukan penilaian berdasarkan perkiraan.
3. Guru-guru kesulitan dalam merancang dan mengembangkan instrumen penilaian pada Kurikulum 2013.
4. Guru-guru kesulitan dalam mengolah nilai dan membuat pelaporan hasil penilaian berdasarkan Kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi guru tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N 31 Padang.

2. Persepsi guru tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N 31 Padang.
3. Persepsi guru tentang pelaporan hasil penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana persepsi guru tentang penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang”*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru tentang penilaian pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 31 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Dapat menambah wawasan penulis tentang penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013.
2. Masukan kepada pendidik untuk dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sosial kepada peserta didik serta meningkatkan pendidikan berkarakter.

3. Menambah wawasan penulis mengenai persepsi guru terhadap penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013.
4. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas negeri Padang.